

**PENGARUH RISIKO, MANFAAT, KEMUDAHAN, KEAMANAN, DAN
KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT GENERASI Z DALAM
MENGUNAKAN BRIMO PT BANK RAKYAT INDONESIA DI KOTA
SAMARINDA**

Novita Kristiani Mengko¹⁾

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Samarinda, Samarinda
Jl . Dr. Cipto Mangunkusomo, Kampus Gedung Panjang, Samarinda 75131
novitamengko@gmail.com

Khairil Akbar²⁾

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Samarinda, Samarinda
Jl . Dr. Cipto Mangunkusomo, Kampus Gedung Panjang, Samarinda 75131
hairil_a60@yahoo.com

Amiruddin³⁾

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Samarinda, Samarinda
Jl . Dr. Cipto Mangunkusomo, Kampus Gedung Panjang, Samarinda 75131
fawwazamir442@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the influence of risk, benefit, convenience, security, and trust on generation Z's interest in using BRIMO PT Bank Rakyat Indonesia in Samarinda City. This study uses a quantitative approach, using primary data through questionnaires. Respondents in this study were generation z in Samarinda City who were interested in using BRIMO PT Bank Rakyat Indonesia. The sampling technique used the purposive sampling method with a sample size of 149 respondents. In this study, the analysis tool used was multiple linear regression. The results of this study indicate that (1) Risk does not affect the interest in using BRIMO PT Bank Rakyat Indonesia, (2) Benefits affect the interest in using BRIMO PT Bank Rakyat Indonesia, (3) Convenience affects the interest in using BRIMO PT Bank Rakyat Indonesia, (4) Security affects the interest in using BRIMO PT Bank Rakyat Indonesia, and (5) Trust affects the interest in using BRIMO PT Bank Rakyat Indonesia. Simultaneously, it means that risk, benefits, convenience, security, and trust simultaneously have a positive and significant effect on the interest in using BRIMO in Samarinda City with a significance value of $0.000 < 0.005$, and the Trust variable that has a dominant effect on the interest in using BRIMO in Samarinda City is 0.245.

Keyword : Risk, Benefits, Convenience, Security, Trust, Interest in Using.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi di era globalisasi saat ini menyebabkan perkembangan pesat dalam penggunaan teknologi untuk memenuhi berbagai kebutuhan manusia di berbagai sektor, termasuk sektor perbankan. Dalam hal pelayanan bisnis perbankan, peran teknologi sangat krusial untuk memberikan pelayanan yang baik dan cepat kepada nasabah. Keberadaan internet dan teknologi informasi yang semakin canggih menciptakan berbagai kemudahan bagi masyarakat, memberikan dampak positif yang membuat segalanya menjadi lebih mudah dan efisien melalui berbagai layanan yang disediakan. Terlebih lagi, teknologi internet memberikan banyak manfaat dan kemudahan di hampir semua bidang, yang dapat digunakan untuk kebutuhan sehari-hari.

Perkembangan zaman yang didukung dengan kemajuan teknologi yang sangatlah pesat ini, menyebabkan kebutuhan manusia terhadap informasi semakin kompleks, di Indonesia, *mobile banking* telah menjadi hal yang umum karena merupakan bagian dari inovasi perbankan dalam menjawab tantangan bisnis global di mana memaksa teknologi industri perbankan untuk mengatur ulang strategi, mengembangkan kemajuan teknologi informasinya, dan lebih mengoptimalkan fasilitas teknologi informasi yang mereka terapkan dalam rangka mempertahankan dan menang dalam persaingan usaha di pasar global. Oleh karena itu, lembaga – lembaga perbankan berupaya memastikan kepuasan nasabah.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2023) perkembangan teknologi merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting. Perbankan sebagai salah satu pilar pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dari sisi sektor ekonomi. Di sektor keuangan, perbankan merupakan badan usaha yang bergerak dalam bidang finansial yang memberikan pelayanan terbaik kepada nasabahnya dalam menampilkan sebuah keunggulan, perusahaan jasa seperti perbankan selalu menawarkan berbagai kemudahan layanan untuk memperoleh nasabah loyal dan merasa nyaman terhadap pelayanan yang diberikan bank. Hal ini memberikan kesempatan baik kepada para nasabahnya, yang tidak hanya menawarkan kecepatan transaksi keuangan tetapi juga kemudahan serta kenyamanan bagi nasabah untuk melakukan transaksi keuangan secara online tanpa harus datang dan mengantri di Bank atau *Automatic Teller Machine* (ATM).

Kemudahan, kenyamanan serta fitur layanan yang ditawarkan oleh Perbankan dapat ditemukan melalui layanan aplikasi yang bernama *Mobile Banking*. *Mobile banking* merupakan layanan yang memungkinkan nasabah bank melakukan transaksi perbankan melalui ponsel atau *smartphone*. Layanan *Mobile banking* dapat digunakan dengan menggunakan menu yang sudah tersedia pada SIM (*Subscriber Identity Modul*) Card USSD (*Unstructured Supplementary Service Data*) atau melalui aplikasi yang dapat diunduh dan di instal oleh nasabah melalui *play store* atau *app store*.

Hasil dari transformasi digital atas dinamika pasar yang terjadi Bank Rakyat Indonesia terus melakukan inovasi transformasi digital melalui Super Apps bernama BRIMO dan resmi meluncurkan Pada tanggal 27 Februari 2019. BRIMO yang merupakan aplikasi keuangan digital berbasis data internet yang memberikan kemudahan bagi nasabah untuk. BRIMO menjadi salah satu andalan dalam mendorong pertumbuhan aktivasi *user* tanpa perlu datang ke bank. Direktur Konsumer Bank BRI Handayani saat peluncuran BRIMO menyatakan, fasilitas *Mobile Banking* dapat menjawab tuntutan nasabah yang menginginkan layanan cepat, aman, nyaman, murah dan tersedia setiap saat (24 jam non-stop), Hal ini menjadi keunggulan *Mobile Banking* yang dapat diakses dari mana saja, cukup melalui telepon seluler.

Menurut laporan tahunan PT Bank Rakyat Indonesia tahun 2022 (<https://bri.co.id/report>) menyatakan bahwa aplikasi *mobile banking* andalan BRI ini terus mengalami kenaikan transaksi setiap tahunnya. Pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 pengguna BRIMO terus mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan adanya peningkatan aktivitas pemasaran digital pelayanan perbankan, pertumbuhan industri *smartphone*, perluasan akses internet dan perbaikan infrastruktur telekomunikasi. Dengan serangkaian inovasi yang dilakukan oleh BRIMO untuk dapat menjawab tuntutan nasabah yang menginginkan layanan cepat aman dan murah.

Beberapa tahun terakhir, *Mobile Banking* memang telah populer di kalangan publik karena fasilitas yang ditawarkan dapat menjawab kebutuhan nasabah. Berdasarkan sumber (<https://www.antaraneews.com>) data Bank Indonesia, transaksi digital banking tumbuh 28,72% (yoy) Pengaruh Risiko, Manfaat, Kemudahan, Keamanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Generasi Z Dalam Menggunakan Brimo PT Bank Rakyat Indonesia Di Kota Samarinda. Novita Kristiani Mengko¹⁾, Khairil Akbar²⁾, Amiruddin³⁾

tahun 2022 menjadi 52.545,8 dan diproyeksikan tumbuh 22,13% (yoy) mencapai 64,175,1 triliun pada 2023. Hal tersebut sangat memungkinkan karena jumlah penduduk Indonesia yang sangat besar.

Berdasarkan data sensus penduduk tahun 2020, jumlah penduduk Provinsi Kalimantan Timur sebanyak 3.766,04 jiwa, dimana kabupaten atau kota dengan jumlah penduduk terbanyak adalah Kota Samarinda sebanyak 827.994 jiwa. Kota Samarinda merupakan ibu kota Provinsi Kalimantan Timur, dimana Samarinda merupakan ibu kota yang menguasai berbagai sektor. Samarinda merupakan bagian dari wilayah Kalimantan Timur yang kedepannya menjadi highlight atau percontohan bagi ibu kota atau provinsi lainnya. Berdasarkan data hasil sensus terakhir penduduk kota Samarinda didominasi oleh generasi Z.

Berdasarkan data ini, menunjukkan bahwa populasi tertinggi ialah generasi Z umur 8 – 25 tahun yang mencapai 236.867 jiwa. Generasi Z merupakan penduduk yang lahir pada 1995-2012. Gen Z merupakan generasi pertama yang lahir di dunia digital *native* mereka memiliki literasi keuangan digital yang baik serta menginginkan layanan mudah dan praktis. Menurut sudut pandang bisnis mereka adalah pangsa pasar yang sangat besar.

Hasil Penelitian dari Bencsik Dkk., (2016) menunjukkan penguasaan informasi dan teknologi yang sudah menjadi bagian dari kehidupan mereka, karena mereka lahir dimana akses terhadap informasi, khususnya internet sudah menjadi budaya global, sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap nilai, pandangan dan tujuan hidup mereka. Terdapat perilaku Generasi Z yang cukup menarik perhatian adalah pola hidup *cashless*. Dengan jumlah populasi mereka yang banyak dan merupakan bagian yang besar dari keseluruhan populasi manusia didukung dengan penggunaan internet internet yang semakin tahun semakin mengalami kenaikan, bisa dikatakan bahwa kelak perekonomian digital Indonesia dipegang atau dikendalikan Generasi Z Oleh sebab itu, Generasi Z dapat memberikan daya tarik tersendiri bagi industri perbankan (Wijoyo Dkk., 2020).

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada beberapa generasi Z di kota Samarinda sebanyak 78,1% Generasi Z memilih BRIMO sebagai *mobile banking*. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan beberapa pendapat dari narasumber yang memilih BRIMO sebagai *mobile banking* adalah dikarenakan BRI memiliki unit yang tersebar banyak sehingga memudahkan untuk datang ke kantor jika terjadi *trouble* pada sistem, BRIMO memiliki gangguan aplikasi yang sangat kecil dibandingkan dengan *mobile banking* yang lain. serta pengoprasian yang mudah serta memiliki banyak ragam fitur yang menarik untuk melakukan transaksi yang bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun.

Dengan adanya aplikasi BRIMO ini memberikan banyak keuntungan dan kemudahan yang dapat menjawab tuntutan nasabah yang menginginkan layanan cepat aman, nyaman dan murah. Namun demikian, *mobile banking* tidak seutuhnya dapat dikatakan *efektif* sesuai yang dibayangkan karena memiliki keterbatasan seperti terjadinya gangguan jaringan maka akses melalui *mobile banking* terhambat, Nasabah harus memiliki jaringan internet yang kuat untuk bisa mengakses *mobile banking*, karena jika koneksi internet kurang baik maka secara otomatis nasabah mengalami kesulitan saat mengaksesnya, kemudian keamanan relatif kurang terjamin, hal ini disebabkan banyak kasus yang terjadi sehari-hari seperti pembobolan saldo nasabah yang dilakukan pihak-pihak tertentu yang merugikan nasabah.

Terlepas dari banyaknya manfaat dan kemudahan yang diberikan BRIMO masih ada celah untuk dilakukannya kejahatan yang dilakukan penjahat yang memiliki keahlian dalam penggunaan sistem atau yang sering disebut *cyber crime*. Kejahatan melalui *mobile banking* atau *internet banking* dapat menjangkau jutaan calon korban dengan biaya yang tidak mahal. Kejahatan *mobile banking* atau *internet banking* ini telah merugikan banyak pengguna dan terus mengalami peningkatan menurut Otoritas Jasa Keuangan, (2023).

Penelitian yang dilakukan Khairunnisa, (2022) menyimpulkan bahwa risiko tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan. Wicaksana (2023) menemukan adanya pengaruh positif manfaat terhadap minat menggunakan. Penulisan yang dilakukan Destia Dkk., (2022), menyimpulkan bahwa kemudahan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan. Sedangkan, dalam Penulisan Widianingrum, (2021) menyimpulkan bahwa kemudahan tidak berpengaruh pada minat menggunakan. Penulisan yang dilakukan Septiana Shafira Dkk. (2023) keamanan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan. Sedangkan dalam Penulisan Cahyaningtyas (2022) menyimpulkan bahwa keamanan tidak berpengaruh pada minat menggunakan. Penulisan lainnya Pengaruh Risiko, Manfaat, Kemudahan, Keamanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Generasi Z Dalam Menggunakan Brimo PT Bank Rakyat Indonesia Di Kota Samarinda. Novita Kristiani Mengko¹⁾, Khairil Akbar²⁾, Amiruddin³⁾

Cahyaningtyas (2022) kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan. Berbeda dengan hasil temuan Khairunnisa, (2022), menyatakan keamanan tidak berpengaruh pada minat menggunakan.

TINJAUAN PUSTAKAN

Teknologi Informasi

Menurut (Ismail, 2021) teknologi informasi dapat diartikan sebagai salah satu istilah yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai segala bentuk teknologi yaitu peralatan ataupun teknik yang dapat membantu menghasilkan, memanipulasi, menyimpan, menyampaikan dan atau menyebarkan informasi.

Manajemen Pemasaran

Manajemen pemasaran sebagai seni dan ilmu memilih pasar sasaran dan mendapatkan, menjaga dan tumbuh pelanggan melalui penciptaan, memberikan dan mengkomunikasikan nilai pelanggan yang unggul (Kotler, 2016)

Generasi Z

Menurut (Wijoyo Dkk., 2020) Generasi Z adalah generasi yang lahir pada rasio tahun 1995 sampai 2012. Mereka lahir pada masa transisi perkembangan teknologi. Adanya teknologi yang serba memudahkan menyebabkan generasi Z menyukai hal-hal instan dalam proses serta menyukai suasana yang *fleksibel*, tertarik dengan perubahan dan inovasi untuk mengembangkan hal baru

Technology Acceptance Model (TAM)

Diperkenalkan oleh (Davis 1989) *Technology Acceptance Model (TAM)* adalah salah satu dari model yang paling banyak digunakan untuk menjelaskan perilaku penerimaan pengguna..

Mobile Banking

Menurut (Otoritas Jasa Keuangan, 2015) *Mobile Banking* layanan yang merupakan layanan yang memungkinkan nasabah bank melakukan transaksi perbankan melalui ponsel atau *smartphone*.

Risiko

Menurut (Hadi & Novi, 2018) Risiko berhubungan dengan sistem keamanan pada layanan *mobile banking*. Saat keamanan dalam sistem tersebut lemah, maka hal ini dapat membuat nasabah cemas dan ragu untuk memberikan nomor rekening mereka dan informasi penting lainnya melalui sistem layanan *mobile banking*

Manfaat

Menurut Widianingrum (2021) manfaat merupakan suatu tanggapan atau pemikiran di mana seseorang mengetahui manfaat yang didapatkannya dengan cara menggunakan suatu teknologi.

Kemudahan

Menurut Kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) Kemudahan didefinisikan sebagai perihal mudah untuk melaksanakan rencana atau sesuatu yang dapat mempermudah dan memperlancar usaha.

Keamanan

Menurut (Kamarudin Dkk., 2022) Keamanan merupakan suatu keadaan di mana nasabah merasa privasi mereka dilindungi dari kejahatan *cyber* dan pencurian data pribadi yang merugikan nasabah sehingga nasabah percaya untuk menggunakan *mobile banking* sebagai sarana transaksi mereka.

Kepercayaan

Menurut (Kholid & Soemarso, 2018) Kepercayaan dapat diartikan bahwa nasabah percaya terhadap kehandalan pihak bank dalam menjamin keamanan dan kerahasiaan akun nasabah.

Minat Menggunakan

Menurut (Widianingrum, 2021) Minat menggunakan dapat didefinisikan sebagai bentuk keinginan pengguna untuk menggunakan atau menggunakan kembali suatu obyek tertentu.

Kerangka Kerja

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Risiko, Manfaat, Kemudahan, Keamanan dan Kepercayaan terhadap Minat Generasi Z dalam menggunakan BRIMO PT Bank Rakyat Indonesia di Kota Samarinda” memiliki rumusan masalah, terdapat kajian teori (Ismail, 2021), (Kotler, 2016), (Wijoyo Dkk., 2020), (Davis 1989), (Otoritas Jasa Keuangan, 2015), (Hadi & Novi, 2018), (Widianingrum (2021), Kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), (Kamarudin Dkk., 2022), (Kholid & Soemarso, 2018), (Widianingrum, 2021) serta kajian empiris yaitu, (Rodiah, 2020), (Widianingrum, 2021), (Destia Dkk., 2022), (Cahyaningtyas, 2022), (Bella Khairunnisa 2022), (Wicaksana 2023), dan (Septiana Shafira Dkk., 2023) serta variabel independen dari penelitian ini adalah Risiko, Manfaat, Kemudahan, Keamanan, dan Kepercayaan serta variabel dependen yaitu Minat Menggunakan. Alat analisis yang digunakan adalah Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis mendapatkan hasil penelitian dan simpulan.

METODE PENELITIAN

Definisi Operasional

1. Risiko adalah ketidakpastian yang dapat mengakibatkan kerugian atau akibat yang tidak diinginkan yang mungkin timbul sebagai akibat dari proses yang sedang berlangsung atau kejadian di masa depan.
2. Manfaat adalah suatu keuntungan, pertolongan atau dukungan yang diperoleh dari suatu hal.
3. Kemudahan didefinisikan sebagai perihai mudah untuk melaksanakan rencana atau sesuatu yang dapat mempermudah dan memperlancar usaha.
4. Keamanan didefinisikan sebagai upaya untuk mencegah terjadinya atau ancaman penjahat yang dapat menimbulkan gangguan.
5. Kepercayaan didefinisikan keyakinan salah satu pihak terhadap keandalan, daya tahan dan integritas pihak lain dalam hubungan serta keyakinan bahwa tindakan mereka adalah demi kepentingan terbaik dan membawa hasil positif.
6. Minat didefinisikan sebagai suatu keadaan sebelum seseorang melakukan suatu kegiatan, dapat dijadikan dasar untuk memperkirakan tindakan atau perilaku orang tersebut.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini yaitu 47 perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan. Kriteria yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Responden berdomisili di Kota Samarinda.
2. Responden yang pernah ataupun yang belum menggunakan BRIMO.
3. Responden yang lahir rentang tahun 1995 sampai dengan 2012 (12- 29 tahun).

Pengaruh Risiko, Manfaat, Kemudahan, Keamanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Generasi Z Dalam Menggunakan Brimo PT Bank Rakyat Indonesia Di Kota Samarinda. Novita Kristiani Mengko¹⁾, Khairil Akbar²⁾, Amiruddin³⁾

Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut, maka diperoleh sampel sebanyak 154 Generasi Z yang memenuhi kriteria tersebut.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau kepada responden untuk dijawab. Teknik pengumpulan data dalam Penulisan ini dengan menyebarkan angket kepada responden generasi Z di Kota Samarinda yang sudah ataupun yang belum menggunakan *Mobile Banking* BRIMO penyebarannya dilakukan dengan pengiriman link *google form* melalui social media seperti whatsapp dan instagram.

Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen
 - a. Uji Validitas
 - b. Uji Relibilitas
2. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas
 - b. Uji Heterokedastisitas
 - c. Uji Multikolinearitas
 - d. Uji Autokorelasi
3. Analisis Regresi Linear Berganda
4. Uji Hipotesis
 - a. Uji T
 - b. Uji F
 - c. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

HASIL DAN PEMBAHASAN**Uji Normalitas****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

			Unstandardized Residual
N			159
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		0,0000000
	Std. Deviation		1,36490282
Most Extreme Differences	Absolute		0,082
	Positive		0,076
	Negative		-0,082
Test Statistic			0,082
Asymp. Sig. (2-tailed)			,011 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,220 ^d
	99%	Lower Bound	0,209
	Confidence Interval	Upper Bound	0,230

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 1314643744.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pada distribusi normal menggunakan *kolmogorov* dan mempunyai nilai signifikan diatas 0,05 dengan menggunakan pendekatan *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* sebesar 0,220. Berdasarkan hasil output diatas menunjukkan nilai *Kolmogorov-smirnov* signifikan pada $0,220 > 0,05$. Dengan demikian, residual data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Heterokedastisitas**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,024	0,613		3,300	0,001
Risiko (X1)	0,039	0,033	0,106	1,179	0,240
Manfaat (X2)	0,010	0,030	0,032	0,344	0,732
Kemudahan (X3)	-0,017	0,053	-0,032	-0,328	0,744
Keamanan (X4)	-0,098	0,056	-0,166	-1,762	0,080
Kepercayaan (X5)	-0,070	0,049	-0,139	-1,416	0,159

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki angka diatas 0,05. Hal ini terlihat dari nilai signifikan variabel risiko (X1) menunjukkan nilai sebesar 0,240, variabel manfaat menunjukkan nilai sebesar 0,732, pada variabel kemudahan menunjukkan nilai sebesar 0,744, pada variabel keamanan (X4) menunjukkan nilai sebesar 0,080, dan pada variabel kepercayaan (X5) menunjukkan nilai sebesar 0,159, Sehingga, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengandung adanya gejala heteroskedastisitas

Pengaruh Risiko, Manfaat, Kemudahan, Keamanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Generasi Z Dalam Menggunakan Brimo PT Bank Rakyat Indonesia Di Kota Samarinda. Novita Kristiani Mengko¹⁾, Khairil Akbar²⁾, Amiruddin³⁾

Uji Multikolinearitas**Coefficients^a**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Risiko (X1)	0,760	1,317
Manfaat (X2)	0,704	1,420
Kemudahan (X3)	0,650	1,539
Keamanan (X4)	0,697	1,435
Kepercayaan (X5)	0,640	1,563

Berdasarkan tabel diatas variabel independen terdiri dari risiko menunjukkan angka *tolerance* sebesar 0,760 yang lebih besar dari 0,10 dan angka VIF sebesar 1,317 yang berada di bawah angka 10. Mnafaat menunjukkan angka *tolerance* sebesar 0,704 yang lebih besar dari 0,10 dan angka VIF sebesar 1,420 yang berada di bawah angka 10. Kemudahan menunjukkan angka *tolerance* sebesar 0,650 yang lebih besar dari 0,10 dan angka VIF sebesar 1,539 yang berada di bawah angka 10. Keamanan menunjukkan angka *tolerance* sebesar 0,697 yang lebih besar dari 0,697 dan angka VIF sebesar 1,435 yang berada di bawah angka 10. Dan kepercayaan menunjukkan angka *tolerance* sebesar 0,640 yang lebih besar dari 0,10 dan angka VIF sebesar 1,563 yang berada di bawah angka 10. Oleh karena itu, model regresi pada pengujian ini dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas antara sesama variabel independen.

Analisis Regresi Linear Berganda**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,787	0,928		1,925	0,056
Risiko (X1)	0,008	0,050	0,012	0,171	0,865
Manfaat (X2)	0,096	0,045	0,162	2,141	0,034
Kemudahan (X3)	0,201	0,080	0,199	2,527	0,013
Keamanan (X4)	0,207	0,084	0,187	2,463	0,015
Kepercayaan (X5)	0,245	0,074	0,262	3,294	0,001

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan (Y)

Berdasarkan tabel diatas diketahui persamaan model regresi pada penelitian sebagai berikut :

$$Y = 1,787 + 0,008 X_1 + 0,096 X_2 + 0,201 X_3 + 0,207 X_4 + 0,245 X_5 + e$$

Hasil Uji T

1. Hasil pengujian t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $0,171 < t_{tabel} 1,97559$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,865 > 0,05$. Maka variabel Risiko (X1) tidak memiliki pengaruh positif serta tidak signifikan terhadap Minat Menggunakan (Y) aplikasi BRIMO.
2. Hasil pengujian t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,141 > t_{tabel} 1,97559$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,034 < 0,05$. Maka variabel manfaat (X2) memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap Minat Menggunakan (Y) aplikasi BRIMO.
3. Hasil pengujian t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,527 > t_{tabel} 1,97559$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,013 < 0,05$. Maka variabel kemudahan (X3) memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap Minat Menggunakan (Y) aplikasi BRIMO.
4. Hasil pengujian t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,463 > t_{tabel} 1,97559$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,015 < 0,05$. Maka variabel kemudahan (X3) memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap Minat Menggunakan (Y) aplikasi BRIMO. Pengaruh kepercayaan (X5) terhadap minat menggunakan (Y)
5. Hasil pengujian t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $3,294 > t_{tabel} 1,97559$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Maka variabel kemudahan (X3) memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap Minat Menggunakan (Y) aplikasi BRIMO.

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	182,344	5	36,469	18,956	,000 ^b
Residual	294,348	153	1,924		
Total	476,692	158			

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Risiko, Manfaat, Kemudahan, Keamanan

Diketahui nilai signifikansi f_{hitung} menunjukkan nilai 18,478 dan F_{tabel} sebesar 2,27 yang artinya $f_{hitung} > F_{tabel}$ ($18,956 > 2,27$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel risiko, manfaat, kemudahan, keamanan, dan kepercayaan berpengaruh signifikan secara simultan berpengaruh terhadap minat menggunakan.

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,618 ^a	0,383	0,362	1,387

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Risiko, Manfaat, Kemudahan, Keamanan

b. Dependent Variable: Minat Menggunakan

Berdasarkan tabel diatas uji koefisien determinasi menunjukkan angka *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,383 atau 36,2%. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi pada Penulisan ini dapat dijelaskan dengan kelima variabel independen yaitu risiko, manfaat, kemudahan, keamanan, dan kepercayaan dinyatakan dengan nilai 36,2% sedangkan, sisanya sebesar 63,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari Penulisan ini. Sedangkan untuk R menunjukkan 0,618 yang artinya bahwa tingkat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen kuat.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Risiko Terhadap Minat Menggunakan BRIMO

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan Minat generasi Z dalam menggunakan BRIMO di Kota Samarinda dengan indikator risiko dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti : Terjadinya risiko penipuan atau *phising* pengguna dapat kehilangan sejumlah uang dari akun mereka jika penipu berhasil mendapatkan akses dan melakukan tranfer atau penarikan tanpa seizin pengguna, penyalahgunaan data pribadi seperti nomor KTP, alamat, nomor telepon, dan informasi sensitif yang dapat disalahgunakan untuk berbagai tujuan ilegal yang bisa diakses oleh pihak lain yang dapat disalahgunakan, serta biaya tersembunyi seperti biaya transaksi dan kemungkinan kesalahan dalam transaksi yang dapat menyebabkan kerugian finansial, pengalaman negatif dari pengguna lain yang bisa mempengaruhi persepsi risiko generasi Z. Hal ini dapat merusak reputasi BRI dan mengurangi kepercayaan generasi Z terhadap layanan dan keamanan yg ditawarkan. Ketika risiko meningkat, terdapat keinginan untuk menghindari penggunaan atau meminimalkan risiko dengan mencari alternatif sebelum

Pengaruh Risiko, Manfaat, Kemudahan, Keamanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Generasi Z Dalam Menggunakan Brimo PT Bank Rakyat Indonesia Di Kota Samarinda. Novita Kristiani Mengko¹⁾, Khairil Akbar²⁾, Amiruddin³⁾

generasi Z dalam tahap pengambilan keputusan. Informasi BRIMO sangat dibutuhkan generasi Z. Karena risiko dapat membuat nasabah berfikir ulang terhadap penggunaan BRIMO, semakin tinggi risiko yang difikirkan nasabah, semakin rendah minat generasi Z untuk bertransaksi menggunakan BRIMO. Hasil penelitian ini didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurhaliza, (2020), Cahyaningtyas, (2022), dan Silmi, (2024)

2. Pengaruh Manfaat Terhadap Minat Menggunakan BRIMO

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menyatakan manfaat berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat generasi Z menggunakan BRIMO generasi Z di Kota Samarinda dengan indikator manfaat Minat generasi Z dalam menggunakan BRIMO dengan indikator manfaat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti : kemudahan akses yang cepat yang dapat diakses dimana saja tanpa harus datang ke bank, adanya berbagai fitur yang sesuai dengan kebutuhan, efisiensi waktu, serta adanya fitur laporan dan analisis keuangan seperti pengelolaan keuangan pribadi dan pencatatan pengeluaran. Penulisan generasi Z di Samarinda menilai manfaat yang diberikan BRIMO sudah memenuhi harapan dibuktikan dengan jawab responden yang berada pada rentang penilaian mendekati kategori sangat setuju untuk pertanyaan mengenai manfaat. Hal tersebut selanjutnya menumbuhkan perasaan puas generasi Z di kota Samarinda. Hasil penelitian ini didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rodiah & Melati, (2020), Widianingrum, (2021) dan Penulisan yang dilakukan oleh Wicaksana, (2023).

3. Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan BRIMO

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa kemudahan berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat generasi Z menggunakan BRIMO generasi Z di Kota Samarinda dengan indikator kemudahan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti : Proses pendaftaran dan verifikasi akun tanpa memerlukan banyak tahapan yang rumit, Fitur-fitur yang sesuai dengan kebutuhan gaya hidup generasi Z seperti pembayar digital, top up e wallet transfer dll, aplikasi yang responsif dan cepat dalam memproses transaksi, serta terintegrasi dengan teknologi yang sering digunakan generasi Z seperti biometrik (sidik jari, pengenalan wajah), serta kompatibilitas dengan perangkat *wearable*. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kemudahan merupakan salah satu *factor* yang mempengaruhi minat generasi Z di Kota Samarinda dalam menggunakan BRIMO. Salah satu faktor penentu minat individu dalam menggunakan teknologi yang merupakan salah satu bagian dari teori TAM (*Teknologi Acceptance Model*). Kemudahan merupakan salah satu persepsi individu yang menyatakan bahwa apabila individu menggunakan teknologi tersebut dan tidak menimbulkan kebingungan. Generasi Z selaku responden dalam Penulisan ini percaya bahwa penggunaan BRIMO mudah dimengerti, mudah dipelajari serta mudah digunakan. Hasil penelitian ini didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ainul Dkk., (2021), Desita Dkk., (2022) dan Wicaksana, (2023).

4. Pengaruh Keamanan Terhadap Minat Menggunakan BRIMO

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menyatakan Keamanan berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat generasi Z menggunakan BRIMO generasi Z di Kota Samarinda dengan indikator keamanan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti : fitur penggunaan metode autentikasi tambahan selain kata sandi seperti *one time password* (OTP), adanya kebijakan privasi yang jelas bagaimana data pengguna disimpan, digunakan, dan dilindungi serta memastikan data pribadi tidak dibagikan tanpa izin pengguna, adanya pembaruan keamanan berkala untuk meningkatkan sistem pertahanan terhadap ancaman *cyber*. Serta pengiriman notifikasi

Pengaruh Risiko, Manfaat, Kemudahan, Keamanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Generasi Z Dalam Menggunakan Brimo PT Bank Rakyat Indonesia Di Kota Samarinda. Novita Kristiani Mengko¹⁾, Khairil Akbar²⁾, Amiruddin³⁾

dan peringatan untuk aktivitas yang tidak biasa atau mencurigakan pada akun, serta menyediakan layanan dukungan 24 jam yang membantu pengguna kapan saja jika mengalami masalah. Berdasarkan konsep teori TAM (*Teknologi Acceptance Model*), Faktor yang mendorong penggunaan sistem adalah faktor keamanan yang harus diperhatikan. Keamanan merupakan atribut penting dalam pengoprasian sistem informasi layanan online. Aspek-aspek keamanan meliputi *confidentiality* (menjaga informasi dari orang yang berhak mengakses), *integrity* (menjaga informasi dari orang yang berhak mengubahnya), *availability* (ketersediaan informasi ketika dibutuhkan), *access control* (mengatur akses informasi), dan *non-repudiation* (mencegah penyangkalan transaksi). Hasil penelitian ini didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ainul Dkk., (2021), Nursiah Dkk., (2022) dan Penulisan yang dilakukan oleh Amanda dan Ibadillah, (2023)

5. Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan BRIMO

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menyatakan Keamanan berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat generasi Z menggunakan BRIMO generasi Z di Kota Samarinda dengan dengan indikator kepercayaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti : Reputasi BankBRI sebagai lembaga keuangan terpercaya dan stabil, kinerja aplikasi yang stabil tanpa sering mengalami gangguan atau bug, tersedianya saluran komunikasi yang mudah diakses dan responsif dimana apengguna bisa mendapatkan bantuan dan informasi dengan cepat. Pengakuan dari lembaga atau organisasi dalam bentuk penghargaan atau sertifikasi terkait kualitas layanan dan keamanan. Serta ulasan positif dan testimoni dari pengguna. Pentingnya kepercayaan konsumen dalam bertransaksi juga berdampak pada kepuasan nasabah. Kepuasan nasabah merupakan penilaian akhir dari proses pengambilan keputusan. Hal ini sejalan dengan konsep Teori Penerimaan Teknologi (TAM) yang mengungkapkan bahwa faktor eksternal, seperti kepercayaan, mempengaruhi minat individu terhadap penerimaan produk. Salah satu faktor penerimaan produk adalah kepercayaan. Kepercayaan nasabah terhadap BRIMO mempengaruhi minat mereka dalam bertransaksi. Dengan kepercayaan yang tinggi, nasabah merasa yakin dan nyaman dalam melakukan transaksi, sehingga kepercayaan secara langsung mempengaruhi minat generasi Z dalam menggunakan BRIMO. Jika generasi Z memiliki kepercayaan dan keyakinan terhadap kinerja sistem yang baik, generasi Z memilih menggunakan BRIMO dan mengharapkan hasil yang positif dari penggunaannya. Hasil penelitian ini didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ainul Dkk., (2021), Nursiah Dkk., (2022) dan Penulisan yang dilakukan oleh Amanda dan Ibadillah, (2023)

6. Pengaruh Risiko, Manfaat, Kemudahan, Keamanan dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan BRIMO

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada hasil uji f menyatakan bahwa Risiko (X_1), Manfaat (X_2), Kemudahan (X_3), Keamanan (X_4), dan Kepercayaan (X_5) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan BRIMO di Kota Samarinda.

SIMPULAN

1. Risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat generasi Z dalam menggunakan BRIMO di Kota Samarinda.
2. Manfaat berpengaruh signifikan terhadap minat generasi Z dalam menggunakan BRIMO di Kota Samarinda.
3. Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat generasi Z dalam menggunakan BRIMO di Kota Samarinda.

Pengaruh Risiko, Manfaat, Kemudahan, Keamanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Generasi Z Dalam Menggunakan Brimo PT Bank Rakyat Indonesia Di Kota Samarinda. Novita Kristiani Mengko¹⁾, Khairil Akbar²⁾, Amiruddin³⁾

4. Keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat generasi Z dalam menggunakan BRIMO di Kota Samarinda.
5. Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat generasi Z dalam menggunakan BRIMO di Kota Samarinda.
6. Risiko, manfaat, kemudahan, keamanan, dan kepercayaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap minat generasi Z dalam menggunakan BRIMO di Kota Samarinda.

SARAN

1. Bagi Perbankan , Penulisan ini dapat dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan aplikasi BRIMO. Diharapkan agar bank selalu memberikan sosialisasi tidak hanya kepada generasi Z saja tetapi kepada masyarakat lainnya terkait edukasi mengenai BRIMO. Hal ini bertujuan untuk meminimalkan risiko dan menjaga kepercayaan nasabah. Dengan demikian, diharapkan masyarakat akan lebih tertarik menggunakan produk perbankan mobile banking BRIMO dari PT Bank Rakyat Indonesia.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Diharapkan untuk mencari variabel yang belum pernah digunakan sebelumnya seperti gaya hidup, fitur layanan aplikasi, promosi, kenyamanan penggunaan, dan lain-lain yang terkait dengan minat menggunakan.
 - b. Melakukan observasi kepada responden mengenai kriteria generasi Z.
 - c. Menambah sampel penelitian dengan memperluas kriteria yang ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainul, A., Sulmi, K., Awaluddin, M., & Gani, I. (2021). *Pengaruh persepsi kegunaan, kemudahan, dan keamanan terhadap minat menggunakan layanan mobile banking (Studi Empiris pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar)*. 1(2), 59–73.
- Amanda, N., & Ibadillah, M. N. (2023). *Pengaruh faktor keamanan dan kemudahan terhadap minat generasi millennial menggunakan mobile banking*. 5(1), 31–44.
- Bencsik, Andrea & Machova, R. (2016). Knowledge sharing problems from the viewpoint of intergeneration management. *ICMLG2016-4th International Conference on Management, Leadership and Governance: ICMLG2016*.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339.
- Desita, W. Dan, & Rencana Sari Dewi, G. A. K. (2022). Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, Promosi dan Fitur Layanan terhadap Minat Menggunakan Transaksi Non Cash pada Aplikasi Dompot Elektronik (E-Wallet). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(01), 115–124.
- Hadi, Syamsul, & N. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan layanan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(2), 59.
- Ismail. (2021). *Konsep Teknologi Informasi*.
- Kamarudin, J., Nursiah, N., & ... (2022). Pengaruh Faktor Kemudahan, Keamanan, dan Risiko Terhadap Kepuasan Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking (Studi Kasus Pada Nasabah BRI Kabupaten Mamuju). *FORECASTING: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 1(2), 11–18.
- Kholid, F. I., & Soemarso, E. D. (2018). Analisis Pengaruh Keamanan, Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Nasabah dan Kebermanfaatan Terhadap Minat Menggunakan E-Banking Pada PT Bank BNI Syariah KCP Magelang. *Jurnal Sains Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(2), 49–57.
- Kotler, P. Dan G. A. (2016). *Principles of Marketing*.
- Nurhaliza, S. L. (Universitas I. I. (2020). *Pengaruh persepsi kemudahan, manfaat, resiko dan keamanan terhadap minat penggunaan e-money di kalangan mahasiswa di yogyakarta*.
- Nursiah, N., Ferils, M., & Kamarudin, J. (2022). Analisis minat menggunakan mobile banking. *Akuntabel*, 19(1), 91–100.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). Bijak Ber-ebanking. *Bijak Ber-Ebanking*, 6.
- Rodiah, S. R., & Melati, I. S. (2020). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan E-wallet pada Generasi Milenial Kota Semarang. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 1(2), 66.
- Silmi, R. (2024). Pengaruh persepsi kemudahan, kepercayaan dan risiko terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan mobile banking. 4(02), 7823–7830.
- Wahyu Cahyaningtyas, A. (2022). Pengaruh kepercayaan, keamanan, risiko, dan lifestyle terhadap minat dalam menggunakan layanan e-banking. *Ekonomi dan bisnis*, 10(1), 149–159.
- Wicaksana, u. P. (2023). Kepercayaan , dan kenyamanan terhadap minat menggunakan mobile banking (studi empiris pada nasabah pengguna mobile banking bca di boyolali). *Jurnal manajemen akuntansi dan bisnis universitas muhammadiyah surakarta*.
- Widianingrum, k. (2021). *Pengaruh manfaat, kemudahan dan fitur layanan terhadap minat* Pengaruh Risiko, Manfaat, Kemudahan, Keamanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Generasi Z Dalam Menggunakan Brimo PT Bank Rakyat Indonesia Di Kota Samarinda. Novita Kristiani Mengko¹⁾, Khairil Akbar²⁾, Amiruddin³⁾

nasabah menggunakan mobile banking bank syariah dan dampaknya terhadap kepuasan nasabah.

Wijoyo, H., Indrawan, I., Cahyono, Y., Handoko, A. L., & Santamoko, R. (2020). Generasi Z & Revolusi Industri 4.0 Penulis. In *Pena Persada Redaksi* (Issue July).